

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh sistem pengadaan barang terhadap kinerja karyawan di PT TEMPO Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan jumlah responden 95 orang, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung secara keseluruhan sebesar 3.62 berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa sistem informasi pengadaan barang secara umum telah memiliki sistem informasi yang baik atau tinggi. Tingginya sistem informasi ini menunjukkan bahwa sistem informasi pengadaan barang telah berhasil menguasai bidang pekerjaan setiap karyawan yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja karyawan, baik mental maupun persiapan dalam bekerja supaya efektivitas pekerjaan setiap karyawan menjadi lebih baik. Untuk rata-rata skor jawaban responden untuk indikator teknologi informasi sebesar 3.85. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator teknologi informasi sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung telah memiliki teknologi informasi yang baik atau tinggi. Peranan indikator tenaga kerja (*labour*) dengan rata-rata skor jawaban responden sebesar 4.31. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator tenaga kerja (*labour*) sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung berada pada kategori sangat baik atau sangat tinggi, artinya sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung telah

memiliki tenaga kerja (*labour*) yang sangat baik atau sangat tinggi. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator prosedur (*models*) sebesar 3.78. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator prosedur (*models*) sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung telah memiliki prosedur (*models*) yang baik atau tinggi. Sedangkan rata-rata skor jawaban responden untuk indikator struktur lokasi perusahaan sebesar 2.57. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator struktur lokasi perusahaan sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung berada pada kategori tidak baik atau rendah, artinya sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung telah memiliki struktur lokasi perusahaan yang tidak baik atau rendah. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator mutu informasi sebesar 3.62. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator mutu informasi sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya sistem informasi pengadaan barang di PT TEMPO Bandung telah memiliki mutu informasi yang baik atau tinggi. Dari penelitian yang telah dilakukan untuk variabel sistem informasi pengadaan barang diketahui bahwa indikator struktur lokasi perusahaan dengan skor rata-rata sebesar 2.57 merupakan indikator terendah. Kelemahan tersebut dapat terlihat dari kurang puasnya pegawai terhadap kemampuan sistem dalam persediaan barang (*Inventory*) yang diterapkan dengan persentase sebesar 2,57. Penerapan sistem informasi pengadaan barang di PT. TEMPO berimbas kepada semakin mudah karyawan untuk mendapatkan informasi. Hal ini tidak masalah selama perusahaan tersebut terus melakukan peningkatan dan perbaikan dalam hal struktur lokasi perusahaan atau *layout* pabrik perusahaan untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

2. Untuk hasil analisis tentang kinerja karyawan di PT TEMPO Bandung secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kinerja sebesar 3.81. Hal ini menandakan bahwa kinerja secara umum telah memiliki kinerja yang baik atau tinggi. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *quality of work* sebesar 4.36. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *quality of work* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *quality of work* yang baik atau tinggi. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *quantity of work* sebesar 3.73. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *quantity of work* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *quantity of work* yang baik atau tinggi. Selanjutnya rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *creativity* sebesar 3.86. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *creativity* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *creativity* yang baik atau tinggi. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *knowledge of job* sebesar 2.47. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *knowledge of job* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori tidak baik atau rendah, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *knowledge of job* yang tidak baik atau rendah. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *cooperation* sebesar 3.38. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *cooperation* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori cukup atau sedang, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *cooperation* yang cukup atau sedang. Rata-rata skor jawaban

responden untuk indikator *dependability* sebesar 3.88. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *dependability* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *dependability* yang baik atau tinggi. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *initiative* sebesar 3.21. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *initiative* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori cukup atau sedang, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *initiative* yang cukup atau sedang. Rata-rata skor jawaban responden untuk indikator *personal qualities* sebesar 4.08. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *personal qualities* di PT TEMPO Bandung berada pada kategori baik atau tinggi, artinya kinerja di PT TEMPO Bandung telah memiliki *personal qualities* yang baik atau tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk variabel kinerja diketahui bahwa indikator *quality of work* memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 4.36. Artinya indikator *quality of work* merupakan indikator yang paling diutamakan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya di PT TEMPO Bandung. Dan ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengutamakan kualitas pekerjaan yang dihasilkan daripada jumlah pekerjaan yang dapat dilaksanakan. Selanjutnya indikator *knowledge of job* dengan skor rata-rata sebesar 2.47. Berdasarkan data empirik tersebut dapat dilihat bahwa indikator *knowledge of job* merupakan indikator terendah. Sehingga kinerja karyawan harus terus ditingkatkan terutama dalam hal standar kerja, pengetahuan karyawan mengenai pekerjaan, tingkat penyesuaian diri dengan lingkungan pekerjaan, semangat dalam memperbesar tanggung jawab, dan penyesuaian diri terhadap pekerjaannya untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

3. Untuk hasil penelitian besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 52.95% dan sisanya 47.05% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dan perhitungan regresi linearnya diperoleh nilai $\hat{Y} = a + b(X) = 29.39 + 0.548 (X)$. Hal ini berarti kinerja bernilai 29.39 jika tidak ada sistem informasi pengadaan barang yang baik, tetapi jika ada sistem informasi pengadaan barang yang baik maka kinerja akan meningkat sebesar 0.548. Sehingga dapat diartikan apabila sistem informasi pengadaan barang dinaikkan 1 unit, maka kinerja akan meningkat sebesar 0.548. Dari hasil pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara sistem informasi pengadaan dengan kinerja karyawan. Pelaksanaan sistem informasi pengadaan barang berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan, hasil tersebut berdasarkan atas hasil pengujian secara statistik dimana Fhitung yang diperoleh sebesar 104.6696. Dari hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 95% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 93$ didapat $F_{hitung} = 104.6696 > F_{tabel} = 3.9434$, maka dapat disimpulkan bahwa secara positif antara sistem informasi pengadaan barang terhadap kinerja di PT TEMPO Bandung dapat dibuktikan.

B. Saran

1. Variabel sistem informasi pengadaan barang yang masih rendah ada pada tingkat kesesuaian kebutuhan software yang diterapkan dan kurang puasnya pegawai terhadap kemampuan sistem dalam persediaan barang (*Inventory*) yang diterapkan dalam indikator teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pihak perusahaan dalam menyesuaikan spesifikasi software komputer sehingga dalam pencarian informasi terkadang mengalami masalah. Maka dari itu, untuk memperbaiki indikator teknologi informasi yang masih bermasalah maka software komputer harus diperbaharui sehingga masalah dalam pencarian informasi dapat teratasi.

2. Variabel kinerja memang dinilai tinggi tapi masih terdapatnya kelemahan pada standar kerja, pengetahuan karyawan mengenai pekerjaan, tingkat penyesuaian diri dengan lingkungan pekerjaan, semangat dalam memperbesar tanggung jawab, dan penyesuaian diri terhadap pekerjaannya dalam indikator *qualitas of work*, *knowledge of job*, *Cooperation* dan *initiative*. Hal ini disebabkan masih adanya karyawan yang belum memahami cara kerja sistem yang diterapkan. Untuk meningkatkannya perusahaan dapat mengadakan pelatihan atau pendidikan dengan seminar-seminar yang membahas penggunaan sistem informasi pengadaan barang.
3. Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan Sistem informasi pengadaan barang dan Kinerja karyawan dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.